

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN

2.1. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah merupakan salah satu Perangkat Daerah yang berbentuk Badan yang merupakan Lembaga Teknis Daerah sebagai unsur penunjang Pemerintah Provinsi Bali. BPBD dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang penanggulangan bencana, dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

Tugas pokok BPBD Provinsi Bali adalah:

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup perumusan kebijakan, pencegahan, mitigasi kesiapsiagaan, penanggulangan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan merata
- b. Menetapkan standarisasi dan kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan
- c. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana dan peta resiko bencana
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanggulangan bencana
- e. Menyampaikan informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat
- f. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana
- g. Mengendalikan, mengumpulkan dan penyaluran uang dan barang
- h. Mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah dan dana masyarakat ; dan
- i. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi BPBD Provinsi Bali adalah :

- a. Perumusan dan Penetapan kebijakan Penanggulangan Bencana dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, telah tersusun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali yang terdiri dari:

1. Kepala Badan
2. Kepala Pelaksana
3. Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Kepegawaian
 - b. Sub. Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
 - c. Sub. Bagian Umum
4. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, dipimpin oleh Kepala Bidang terdiri dari :
 - a. Sub. Bidang Mitigasi Bencana
 - b. Sub. Bidang Kesiapsiagaan
5. Bidang Kedaruratan dan Logistik di pimpin oleh Kepala Bidang terdiri dari :
 - a. Sub. Bidang Tanggap Darurat dan Perlindungan Masyarakat
 - b. Sub. Bidang Bantuan Kebencanaan
6. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, di pimpin oleh Kepala Bidang terdiri dari :
 - a. Sub. Bidang Penanggulangan dan Rekonstruksi
 - b. Sub. Bidang Rehabilitasi, Pengerahan dan Pengendalian
7. UPT. Pusdalops Penanggulangan Bencana (PB) dipimpin oleh Kepala UPT
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Peringatan Dini, Data dan Pelayanan Informasi Kebencanaan
 - c. Seksi Tanggap Darurat Bencana dan Pelayanan Kegawatdaruratan

Secara keseluruhan komposisi jabatan menurut eselon adalah :

- a. Eselon IIA : 1 Orang.
- b. Eselon IIIA : 5 Orang.
- c. Eselon IV : 12 Orang.

Keadaan pegawai BPBD Provinsi Bali berjumlah 72 orang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.

Jumlah Pegawai BPBD Provinsi Bali menurut Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)	Keterangan
1	S D			
2	S L T P	1	1,38	
3	S L T A	22	30,50	
4	D-III/SARMUD	1	1,38	
5	S – 1	37	51,38	
6	S – 2	11	15,27	
	Jumlah keseluruhan	72	100	

Tabel 2.
Jumlah Pegawai BPBD Provinsi Bali Menurut Golongan Ruang

No.	Golongan	Jumlah	Prosentase (%)	Ket.
1	I/a	-	-	
2	I/b	-	-	
3	I/c	-	-	
4	I/d	-	-	
5	II/a	-	-	
6	II/b	6	8,33	
7	II/c	2	2,77	
8	II/d	-	-	
9	III/a	4	5,55	
10	III/b	27	37,5	
11	III/c	8	11,11	
12	III/d	17	23,61	
13	IV/a	3	4,16	
14	IV/b	5	6,94	
15	IV/c	-	-	
16	IV/d	-	-	
	Jumlah Keseluruhan	72	100	

2.2. CAPAIAN KINERJA BPBD

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPBD, capaian kinerja yang telah dihasilkan meliputi beberapa Peta Rawan Bencana, Peta Risiko Bencana, Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Rencana Kontijensi Tsunami untuk wilayah Benoa Kabupaten Badung, beberapa Rencana Evakuasi Tsunami, Sistem Peringatan Dini Tsunami, telah terbangunnya Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB), telah tersusunnya Standar Operating Procedure (SOP) yang terkait dengan tugas-tugas Pusdalops PB, telah terbentuknya Tim Reaksi Cepat (TRC) penanggulangan bencana, telah terbentuknya Tim Emergency Service Response (ESR) Bidang Kesehatan, telah terbentuknya Forum Pengurangan Risiko Bencana (Forum PRB) Provinsi Bali. Disamping kinerja tersebut, BPBD Provinsi Bali juga telah melaksanakan Gladi Penanggulangan Bencana guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana.

2.2. Didalam capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali seperti tabel dibawah ini :